

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karier merupakan pilihan pada kehidupan setiap individu. Setiap individu yang dihadapkan dalam berbagai pilihan yang akan dijalani, mempertahankan atau meningkatkan kesejahteraannya memiliki pilihan yang berbeda. Pada dasarnya manusia ingin menikmati hidup yang sepenuhnya menyenangkan dan untuk menghindari hidup yang dapat membuat dirinya menderita. Setiap individu berusaha mencapai kehidupan yang menguntungkan secara ekonomi, yaitu kepuasan kebutuhan. Ini harus dipahami saat memilih karier yang memberi harapan akan masa depan yang cerah. Dalam penelitian Dewayani, *et al* (2017), Bagi mahasiswa akuntansi, memilih karir adalah tahap awal dari pembentukan karier. Setelah lulus, pilihan karir lulusan akuntansi tidak terbatas hanya menjadi seorang akuntan saja, tetapi ada banyak karir yang bergantung pada faktor latar belakang. Pilihan karier adalah suatu proses atau aktivitas individu yang ditujukan untuk mempersiapkan karier yang berhubungan dengan pekerjaan melalui serangkaian proses tindakan yang terarah dan sistematis untuk dapat memilih karier yang sesuai dengan yang diinginkan.

Pertumbuhan keberagaman profesi dalam dunia kerja di Indonesia saat ini memberikan pilihan kepada setiap mahasiswa. mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana (S1), mereka dapat meneruskan ke dunia kerja

yang mereka minati. Lantaran banyaknya mahasiswa, khususnya pada sarjana ekonomi jurusan akuntansi, dibatasi oleh pemilihan karier yang sudah sesuai akan pendidikan yang telah mereka tempuh pada pendidikan sarjana. Terdapat beberapa karier yang dapat dilakukan bagi jurusan akuntansi pada tiga jurusan akuntansi dengan tiga pilihan sebagai langkah awal dalam menentukan karier yang akan mereka masuki. Yang pertama langsung terjun ke dunia kerja setelah mendapatkan pendidikan sarjana (S1), yang kedua ialah melanjutkan pendidikan pasca sarjana (S2) dan yang ketiga dapat mengambil pendidikan kembali dengan profesi akuntan apabila ingin mendapat gelar akuntan. Profesi akuntan di Indonesia terbagi menurut fungsi dan instansi tempat mereka bekerja. Penelitian ini berfokus pada kompetensi audit, pelatihan professional audit, penghargaan finansial, dan personalitas audit terhadap minat pemilihan karier sebagai auditor (Putra, 2017).

Wicaksono (2017:3) menjelaskan bahwa minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu hal sehingga dia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu tersebut. Minat seseorang atau individu juga dapat berkembang sesuai dengan pengaruh lingkungan, faktor fisik dan psikologis. Lingkungan keluarga, teman dan juga lingkungan belajar. Faktor fisik mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan. Sedangkan, proses berpikir, perhatian dan perasaan menjadi faktor psikologis yang menentukan perkembangan objek yang diminati.

Menurut Samiun (2017) beberapa karier yang dapat dimiliki lulusan akuntansi meliputi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan

akuntan pendidik. Setelah menyelesaikan gelar sarjana, gelar akuntansi masih penting untuk pilihan karir, awalnya ada tiga pilihan. Pertama langsung terjun ke dalam dunia pekerjaan setelah menempuh pendidikan sarjana, yang kedua seorang sarjana akuntansi dapat melanjutkan pendidikan pasca sarjana, dan yang ketiga seorang sarjana akuntansi dapat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) jika ingin mendapatkan gelar akuntansi, tetapi sebagian besar profesi akuntansi yang banyak diminati ialah akuntan publik.

Dalam hal ini, berprofesi seorang auditor adalah profesi yang menjanjikan dengan prospek yang baik di masa depan, karena profesi ini menawarkan peluang kerja yang menuntut dan beragam yang dapat ditugaskan di tempat atau perusahaan yang berbeda dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda. Profesi auditor ini termasuk dalam profesi-profesi termahal. Profesi auditor dapat digolongkan sebagai profesi termahal, karena sumber pendapatan utama auditor telah beralih dari jasa audit menjadi jasa konsultasi manajemen.

Kemajuan bisnis sangat pesat di dunia saat ini, termasuk pertumbuhan akuntansi. Akuntansi merupakan disiplin ilmu yang banyak diminati di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi di dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta selalu meningkat. Hal ini membutuhkan peningkatan kualitas keterampilan dan profesionalisme untuk bersaing dalam kehidupan profesional bagi akuntan. Selain itu, juga dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa profesi akuntan menjanjikan prospek yang baik dan akan dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi Indonesia di masa mendatang

(Wangarry et al, 2018). Perkembangan pesat ini menuntut semua elemen, seperti pengusaha atau perusahaan pada umumnya, bisa lebih baik menghadapinya. Keadaan seperti itu memaksa perusahaan untuk kesejahteraan finansial agar dapat bertahan dan eksis di dunia bisnis saat ini. Untuk mempertahankan dan memelihara ekonomi yang sehat, diperlukan seorang auditor, yang tugasnya memeriksa dan memastikan keandalan laporan akuntansi, sehingga sesuai dengan realitas yang ada. Pertambahan yang begitu pesat juga mempengaruhi mahasiswa khususnya akuntansi siswa. yang menghubungi bidang ini. Siswa perlu memiliki lebih banyak keterampilan dan pengetahuan untuk menghadapi kehidupan kerja, terutama di bidang akuntansi. Tekanan juga terjadi pada perguruan tinggi khususnya jurusan akuntansi untuk menghasilkan SDM yang siap bersaing di dunia kerja dengan keahlian yang mumpuni.

Pertumbuhan dalam dunia bisnis memberikan ruang yang semakin terbuka untuk lapangan pekerjaan yang kian beragam bagi seluruh angkatan kerja, salah satunya adalah sarjana ekonomi jurusan akuntansi dari universitas negeri maupun universitas swasta. Agar siap untuk bersaing dalam dunia kerja, pendidikan akuntansi perlu mendapatkan dukungan agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan mahasiswa lulusan akuntansi dapat memilih karir yang baik (Mustaqmah *et al.*, 2021). Menurut data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan pada Februari 2023, jumlah akuntan publik yang terdaftar di Indonesia sebagai anggota aktif sebanyak 1.464 orang. Sementara itu, jumlah kantor akuntan publik (KAP) di Indonesia sebanyak

472 perusahaan. Menurut ICAEW Head of Indonesia Conny Siahaan hal itu menjadi indikasi besarnya peluang menjadi akuntan publik di Indonesia. Pasalnya jumlah akuntan sangat kecil bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 281 juta orang (www.Liputan6.id).

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena dapat menjelaskan fenomena yang terjadi belakangan ini terhadap minat mahasiswa akuntansi saat mereka memilih karirnya. Penelitian ini dapat menjelaskan faktor-faktor yang menjadi prioritas dalam pemilihan karir mereka. Penelitian ini dapat mempengaruhi minat seseorang dinilai dari motivasi pasar atau pasar kerja, yang mana sebelum memilih suatu profesi seseorang akan melihat bagaimana pasar auditor.

Menurut Putra *et al* (2020) audit adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh auditor independen dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memberikan opini tentang kebenaran dan keandalan laporan keuangan suatu entitas. Audit adalah pemeriksaan, pembukuan hingga pemeriksaan fisik untuk memastikan suatu departemen dalam organisasi atau perusahaan sudah mengikuti sistem pencatatan yang terdokumentasi. Secara singkat audit dapat diartikan sebagai suatu proses pemeriksaan. Audit lebih sering dikaitkan dengan pemeriksaan pada penyajian laporan keuangan perusahaan. Auditor adalah professional individu yang didedikasikan untuk kegiatan audit. Auditor biasanya bekerja untuk mengaudit berbagai laporan keuangan organisasi, lembaga, atau perusahaan. Auditor memiliki kewajiban untuk memverifikasi kewajaran laporan keuangan, dan auditor juga

harus memverifikasi bahwa setiap laporan sesuai dengan SIA (Standar Akutansi Keuangan).

Seiring pertumbuhan perusahaan, kebutuhan akan audit meningkat karena pemerintah, pemegang saham, analis keuangan, investor, dan pendatang baru perlu mengevaluasi kinerja manajerial dan operasional perusahaan. Untuk memenuhi persyaratan ini, audit administrasi telah memantapkan dirinya sebagai sarana yang kompeten untuk menyelesaikan tugas, memberikan analisis, evaluasi dan rekomendasi mengenai kegiatan yang dilakukan (www.kompasiana.com).

Auditor menjadi salah satu profesi yang penting bagi suatu perusahaan, karena tugasnya bukan hanya memeriksa catatan keuangan perusahaan namun juga memastikan akurasi laporan keuangan. Salah satu contoh yaitu PT Pertamina (Persero) bekerja sama dengan Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA) menggelar acara Professional Auditor Forum yang digelar di Ballroom Grha Pertamina Jakarta. Dalam kesempatan ini Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja Purnama (BTP) memberikan apresiasinya kepada seluruh pekerja pada Fungsi Internal Audit di Pertamina. Ia mengatakan Fungsi Internal Audit sangat dibutuhkan di setiap perusahaan, termasuk BUMN seperti Pertamina (www.pertamina.com).

Profesi auditor sangat dibutuhkan karena auditor menunjukkan perkembangannya. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya kesadaran kehidupan bisnis dan perusahaan tentang pentingnya jasa akuntan. Tujuan utama auditor adalah melakukan pemeriksaan (audit) yang dapat dipertanggungjawabkan oleh

pengguna. Jumlah lulusan akuntansi dari perguruan tinggi semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pendapat tentang peluang untuk menyelesaikan pendidikan sarjana akuntansi yang dipandang aman di masa depan, terutama di bidang karier. Salah satu karir yang bisa dipilih lulusan akuntansi adalah auditor. Profesi auditor ialah harus mendengarkan adanya bukti dan menarik kesimpulan berdasarkan penilaian mereka sendiri (Supriyono, 2018).

Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan. Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh berbagai pihak pengguna. Laporan keuangan yang benar sangat dituntut agar para investor dan pihak pengguna laporan keuangan tidak memperoleh informasi yang salah. Tanggung jawab auditor adalah untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai, serta menyimpulkan bahwa, ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dalam penyusunan laporan keuangan, dan untuk menyimpulkan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Tanggung jawab tersebut tetap ada bahkan ketika kerangka pelaporan keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak mencakup secara eksplisit adanya ketentuan bagi manajemen untuk membuat suatu penilaian spesifik atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (IAPI, 2021). Dalam hal ini berprofesi sebagai auditor merupakan suatu profesi yang dipandang menjanjikan harapan yang cerah karena profesi ini dapat memberikan peluang pekerjaan yang menantang dan bervariasi

yakni dapat ditugaskan di beragam tempat atau perusahaan dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda. Profesi auditor ini termasuk dalam profesi-profesi termahal. Profesi auditor bisa tergolong profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari auditor telah beralih dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen.

Karier berasal dari kata dalam bahasa Belanda, *carriere*, yang berarti perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Kata ini juga bisa berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan. Istilah karir sendiri tidak lepas dari kata pekerjaan. Karir juga suatu proses pembelajaran dan peran-peran yang disandang sepanjang hidup. Menurut Auni & Rizal (2018) karir adalah pilihan seseorang yang berasal dari dalam diri, yang dimana dapat menunjukkan motivasi diri, kepribadian, dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu. Menurut Irman & Silvi (2020) dalam memilih kariernya mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karier yang dijalani dikemudian hari. Pemilihan karier pada jurusan akuntansi terdiri menjadi beberapa profesi seperti profesi akuntan publik dan profesi non akuntan publik. Bagi mahasiswa yang memilih menjadi seorang auditor, mereka dapat berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal. Dalam menentukan mana karier yang akan dipilih oleh seorang sarjana akuntansi tersebut terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan tersebut adalah faktor finansial, pelatihan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja.

Menurut Mathius Tandiontong (2016:172) menyatakan bahwa: Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya. Kompetensi audit berarti auditor harus memiliki pengetahuan mengenai audit dan pengetahuan yang cukup tentang bidang yang diaudit. Kualifikasi seorang auditor dalam bidang audit ditunjukkan berdasarkan latar belakang pendidikan dan pengalamannya. Dalam hal pelatihan, auditor idealnya memiliki latar belakang pelatihan audit (pelatihan formal atau pelatihan sertifikasi). Sebaliknya, pengalaman biasanya ditunjukkan dengan lamanya karir di bidang audit yang bersangkutan atau intensitas atau frekuensi dan ragam audit. Jika auditor menunjuk orang yang kurang atau tidak berpengalaman, ia harus berada di bawah pengawasan (bimbingan) senior yang berpengalaman. Kualifikasi inspektur dalam bidang yang diinspeksi juga ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan pengalamannya. Auditor yang mengaudit laporan keuangan harus memiliki latar belakang pendidikan dan pemahaman yang baik tentang proses penyusunan laporan keuangan dan standar akuntansi yang berlaku. Sama dengan auditor yang melakukan audit operasional dan kepatuhan. Auditor harus memiliki informasi yang cukup tentang kegiatan operasional yang dia awasi dan pelaksanaannya serta kriteria evaluasinya. Jika auditor kurang berkualitas atau tidak memiliki kemampuan tersebut, auditor harus menggunakan tenaga ahli yang tepat.

Pelatihan professional berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan professional ini juga merupakan sebuah penghargaan namun bersifat non finansial. Pelatihan professional adalah sebuah persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai karier, tidak hanya itu pelatihan ini berguna untuk peningkatan kemampuan dan keahlian suatu profesi, sehingga pada saat menjalankan profesi tersebut, dapat meningkatkan perkembangan yang ada dan memungkinkan mampu meningkatkan faktor lainnya seperti penghargaan finansial, dengan keahlian yang ada maka dapat menaikkan jumlah pendapatan. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan professional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor (Irman & Silvi, 2020). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya pelatihan professional terhadap pemilihan karir menjadi auditor disebabkan karena pelatihan professional tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam menentukan karirnya sebagai auditor baik pada instansi pemerintah maupun swasta. Dalam menentukan karir atau jenis pekerjaan, mendapatkan pelatihan profesionalitas tidak hanya menjadi auditor (Pandilon & Cheisvyanny, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk (2020) Pelatihan professional memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Auditor Pemerintah. Pendapat lain menyatakan bahwa pelatihan professional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik (Suparman, 2017).

Penghargaan finansial atau gaji ini merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan dimana merupakan sebagai sebuah daya tarik untuk

karyawannya. Penghargaan finansial atau gaji ini dapat berupa gaji awal yang besar atau tinggi pada awal bekerja, mampu memberikan tambahan atau menaikkan gaji, diberikan uang lembur, dan sebagai penunjang lainnya yaitu mampu memberikan dana pensiun ketika tidak bekerja lagi sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor (Irman & Silvi, 2020). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi asumsi penghargaan finansial yang akan didapatkan saat berkarir di bidang auditor, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi auditor (Vinolia *et al.*, 2022). Penghargaan finansial adalah kompensasi atas pencapaian kontraprestasi dari pekerjaan yang telah selesai. Perolehan ataupun penghargaan finansial/pendapatan yang diperoleh selaku kontraprestasi dari pekerjaan sudah diyakini secara mendasar untuk sebagian besar perseroan menjadi daya pikat utama buat membagikan kepuasan kepada karyawannya. Kantor akuntan publik memiliki cara sendiri dalam memberikan finansial/gaji kepada seorang akuntan publik. Akuntan publik sebenarnya tidak hanya mengaudit satu perusahaan, akuntan publik biasanya mengaudit dua atau lebih perusahaan dalam satu waktu.

Personalitas adalah seseorang cenderung akan memperlihatkan perilaku dalam melakukan tindakan, untuk berbicara dan berpikir. Personalitas audit ialah

sebagai seorang auditor harus memiliki perilaku dalam melakukan suatu tindakan yang auditor lakukan. Lulusan mahasiswa akuntansi yang berkepribadian tinggi atau berkepribadian lebih baik akan menganggap bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi yang tepat baginya karena akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya dan berusaha bekerja dengan sebaik-baiknya (Laka *et al.*, 2019). Berdasarkan hasil analisis antara personalitas terhadap pemilihan karir menjadi auditor adanya tidak pengaruh positif (Manoma, 2019). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Tandirerung *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa variabel kepribadian (personalitas) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor (Laka *et al.*, 2019).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya wilayah Bekasi dengan subjek penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi angkatan tahun 2019 dan 2020 dipilih karena untuk mengetahui minat mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor serta penelitian ini masih sangat sedikit diteliti oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Berdasarkan pemaparan teori di atas dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Determinan Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial Dan Personalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor?
2. Apakah Pelatihan Professional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor?
3. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor?
4. Apakah Personalitas Audit berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor?
5. Apakah Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial, dan Personalitas Audit berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor.
2. Untuk Mengetahui Apakah Pelatihan Professional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor.

3. Untuk Mengetahui Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor.
4. Untuk Mengetahui Apakah Personalitas Audit berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor.
5. Untuk Mengetahui Apakah Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial, dan Personalitas Audit berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai auditor. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir peneliti dalam hal penyelesaian masalah, dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan

- b. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat

bagi masyarakat sebagai dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Akademis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan minat mahasiswa akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor serta sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, dan juga dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik dalam bidang Akuntansi .

1.5 Sistematika Penelitian

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian, maka penulis menyajikan susunan penelitian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan ide yang mendasari dilaksanakan penelitian ini dan berisi latar belakang yang secara garis besar memuat hal-hal yang mengantarkan pada pokok permasalahan atau issue, rumusan masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang relevan sebagai auditor, mendeskripsikan teoritis variabel penelitian yang meliputi Kompetensi Audit, Pelatihan Professional Audit, Penghargaan Finansial, dan Personalitas Audit. Selain itu, bab ini juga mencantumkan telaah penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, metode pengambilan populasi dan sampel penelitian, serta teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan isi dari pengujian atas hipotesis yang dilakukan dan hasil dari pengujian data yang telah dibuat, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari pembahasan yang telah diteliti atau dilakukan, keterbatasan serta saran-saran perbaikan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

REFERENSI

Berisikan sumber pustaka yang dirujuk atau dikutip didalam proposal tugas akhir.